

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data mengenai tahapan dan pertimbangan pemilihan ruang pameran dalam kegiatan Jogja Art Weeks Special Project 2020, dapat ditarik disimpulkan tahapan yang dilakukan adalah memilih ruang-ruang publik yang menjadi gagasan awal, kemudian dilakukan survey lokasi untuk mengetahui kondisi ruang yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan. Pemilihan ruang publik sebagai ruang pameran dengan pertimbangan berdasarkan syarat ruang pameran yaitu alur sirkulasi, penghawaan, display, dan pencahayaan yang kemudian sebagai bahan pertimbangan proses seleksi.

Ruang publik yang terpilih adalah ruang yang memiliki alur sirkulasi yang nyaman bagi pengunjung pameran maupun pengunjung reguler ruang publik yang akan memengaruhi penghawaan ruang pameran. Penghawaan juga menjadi bahan pertimbangan penting. Sebagai ruang pameran yang menampilkan karya seni, suhu udara ruangan harus sangat diperhatikan untuk menjaga kualitas material dari karya seni dan juga untuk kenyamanan pengunjung. Kemudian diperhatikan pula media pajang, sistem pemajangan, dan lokasi untuk display atau pemajangan karya. Lokasi pemajangan karya merupakan salah satu poin penting bagaimana hasil akhir sebuah karya dapat diapresiasi. Hal ini berhubungan dengan syarat utama ruang pameran yang terakhir yaitu pencahayaan. Intensitas cahaya yang dimiliki oleh ruang pameran diperhatikan untuk mengetahui kebutuhan pencahayaan tambahan.

Selanjutnya, Jogja Art Weeks melakukan pengorganisasian untuk menjelaskan struktur kerja antara Jogja Art Weeks, seniman, dan ruang publik. Kemudian, dilakukannya pengerahan kepada seniman dan ruang publik yang telah dipilihkan. Terakhir, pengawasan saat melakukan display agar tetap pada porsi masing-masing.

Pemilihan ruang publik sebagai ruang pameran bukan semata-mata hanya ingin menampilkan karya untuk masyarakat yang bukan penikmat seni namun juga memberikan kenyamanan baik bagi seniman maupun pengunjung ruang publik. Selain itu penyelenggaraan pameran di ruang publik dapat memberikan keuntungan bagi seniman dan tentu saja ruang publik sebagai penyedia ruang. Keuntungan yang didapatkan antara lain adalah *exposure* bagi seniman dan ruang publik, koneksi bagi seniman dan ruang publik, serta kerja sama bagi seniman dan ruang publik.

Pada umumnya hasil karya seni oleh penciptanya tidak hanya untuk dinikmati sendiri namun ingin pula dinikmati dan dikomunikasikan pada khalayak yang menjadikan eksistensinya diakui. Pemilihan tempat atau lokasi dan ruang sebagai media pameran karya seni adalah dua hal penting yang tidak bisa diabaikan begitu saja oleh penyelenggara pameran karya seni. Hal tersebut akan menjadi tolok ukur dari keberhasilan suatu *event*, yakni berhasilnya menarik pengunjung yang datang sebanyak-banyaknya, baik penikmat (kolektor seni) maupun pengunjung awam. Semakin banyak orang datang melihat dan bahkan sangat mungkin mengapresiasi kegiatan tersebut bisa dijadikan ukuran keberhasilan sebuah *event*, tentu saja juga dari berapa banyak karya seni tersebut laku terjual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemilihan ruang publik sebagai ruang pameran yang dilakukan oleh Jogja Art Weeks Special Project 2020, terdapat sejumlah rekomendasi saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

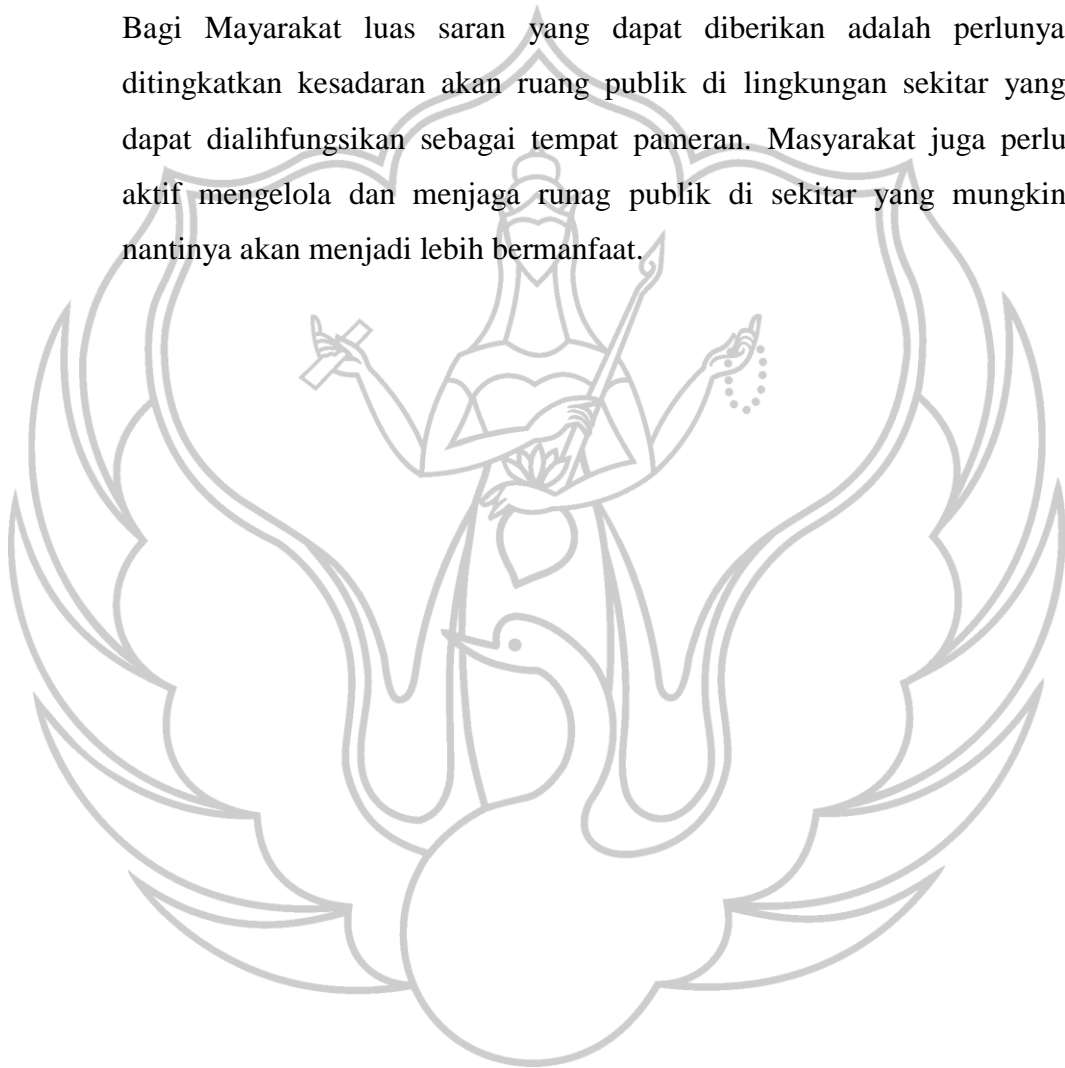
Dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan kepada mahasiswa adalah perlunya memahami tahapan-tahapan dalam pemilihan non-galeri sebagai ruang pameran serta lebih mengetahui keperluan apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan pameran.

2. Bagi Jogja Art Weeks

Saran bagi pihak penyelenggara Jogja Art Weeks adalah perlunya mengeksplor ruang-ruang publik jenis lain yang bisa digunakan juga untuk kegiatan pameran. Bukan hanya ruang publik milik privat, mungkin bisa juga ruang publik terbuka milik pemerintah.

3. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat luas saran yang dapat diberikan adalah perlunya ditingkatkan kesadaran akan ruang publik di lingkungan sekitar yang dapat dialihfungsikan sebagai tempat pameran. Masyarakat juga perlu aktif mengelola dan menjaga ruang publik di sekitar yang mungkin nantinya akan menjadi lebih bermanfaat.



Daftar Pustaka

Buku

- (eds), J. A. S. d. E. F., 1996. *Manajemen Jilid 1, terj. Alexander Sindor*. Jakarta: PT Prahallindo.
- Affandi, P., 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Anon., n.d. s.l., s.n.
- Baron, J. G. & R. A., 2003. *Behavior in Organization*. New Jersey: Prentice Hall.
- Blanchard, P. d. K. H. H., 2003. *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayungan Sumber Daya Manusia, Terjemahan Agus Dharma*. Jakarta: Erlangga.
- Carmona, M., 2003. *Public Places-Urban Spaces, The Dimension of Urban Design*. USA: Architectural Press.
- Ching, F., 2014. *Architecture: Form, Space, and Order*. s.l.:John Wiley & Sons.
- Ching, F. D., 1999. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Suasannya*. Jakarta: Erlangga.
- Coulter, s. P. R. d. M., 2012. *Management, edisi ke 11*. United States of America : Pearson Education Limited.
- Dubrin, A. J., 1990. *Essential Management*. s.l.:International Student Education.
- Emzir, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- et, C. S., 1992. *Public Space*. New York: Cambridge University Press.
- Fattah, N., 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Feriyanto, A. & S. T., 2015. *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Yogyakarta: Media Tera.
- Gardner, J., 1978. *Exhibiton and Displaying*. New York: s.n.
- Gehl, J., 2002. *Public Space And Public Life. City of Adelaide*. Adelaide: Planning South Australia.
- Geoff, M., 1991. *Museums and Art Galleries*. s.l.:Butterworth Architecture.
- Hasibuan, M., 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- James, C., 1978. *Exhibition Tecniques*. New York : Reinhold Publishin Company.
- Keller, P. K. & K., 2012. *Manajemen Pemasaran edisi 14, jilid 1*. Jakarta: PT.Indeks.
- Lorensi, T., 2010. *Peran Pameran Pelaksanaan Fungsi Public Relations di Telkom. Tugas Akhir*.
- Manullang, M., 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Miller, J., 1987. *Metode dan Bingkai Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Moloeg, L. J., 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neufert, E., 1996. *Data Arsitek (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Pamuji, S. J., 2004. *Faktor Akustik Dalam Perancangan Desain Interior*. Jakarta: Djambatan.
- Rowntree, J., 2007. *Social Interaction In Urban Public Places*. New York: Joseph Rowntree Foundation.
- Siswanto, H., 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penilitoan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, L., 2014. *Manajemen Sebuah Pengantar, Cetakan 3*. s.l.:La Goods Publishing.
- Susanto, M., 2016. *Menimbang Ruang, Menata Rupa*. Revisi ed. Yogyakarta: Galang Press.
- Terry, G. R., 2006. *Guide to Management*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winardi, 1993. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Sinar Baru.

Jurnal

- Danoe, I., 2006. *Pengaruh Elemen-Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus: Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan tugu Muda)*. Artikel Jurnal ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman Volume 5 Nomor 1 Edisi Maret.

Muhammad, R., 2016. *Galeri Seni dan Budaya Surakarta*. e-Journal UNNES 5112411008, p. 19.

Migotuwio, Namuri., 2016. *Manajemen Strategi Pengelolaan Pameran Patung di Ruang Publik*. Jurnal Pasca Sarjana ISI Yogyakarta.

Nugraha, S., Gedung Pameran Di Yogyakarta. *e-Journal UAJY* 990109854, p. 16.

Robbinson, J. B. & S., 2000. *Development of a Measure of Workplace Deviance*. Journal of Applied Psychology.

Snedarova, Jana., 2022. *Zlin: Publik Art and Space*. The International Journal of Social, Political and Community Agendas

Skripsi

Lorensi, T., 2010. "Peran Pameran Pelaksanaan Fungsi Publik Relations di Telkom" *Tugas Akhir*.

Rahayu, A., 2000. "Galeri Seni di Kawasan Kraton Yogyakarta". *TGA UGM*, p. 23.

Oktala, Dwi., 2017. "Pengelolaan Displai Karya Di Ruang Publik Dalam Pameran Jogja Street Sculpture Project 2017". Program Studi Tata Kelola Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Vector, Mohamad., 2018 "Pameran Konvensional & Internet: Sebuah Studi Studi Komparatif Karya Agan Harahap melalui Perspektif Fungsi Seni",. Program Studi Fotografi Fakultas Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laman

<https://www.artjog.id/mmxxii/about-us.php> ARTJOG official website, diakses pada 2 Desember 2021, pukul 15.28 WIB

List data dasar | aplikasi Dataku

http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/139-galeri-seni-rupa?id_skpd=6 (diakses pada 7 September 2021, pukul 20.30 WIB)

<https://jogjaartweeks.com/>, Jogja Art Weeks official website, diakses pada 7 September 2021, pukul 20.15 WIB

<https://www.artotelindonesia.com/yogyakarta/> official Artotel group website diakses pada 20 November 2022

<https://greenhosthotel.com/about.html> Greengost Boutique Hotel Official Website, diakses pada 30 November 2022

<https://GAIAcosmo.com/about-us/> GAIA Cosmo Hotel Official Website, diakses pada 30 November 2022

<https://www.porta.co.id/whats-on/> Porta by The Ambarrukmo Official Website, diakses pada 30 November 2022

Wawancara

Alwan Brilian. 2022, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Pemilihan Ruang Publik Oleh Jogja Art Weeks*, Sabtu, 15 Oktober 2022 pukul 11.48, via Zoom Meeting

Rio Resonasi. 2022, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Respon Seniman Partisipan Terhadap Ruang Pamer Yang Di Gunakan Jogja Art Weeks Special Project 2020*, Jumat, 4 November 2022 pukul 12.06, via Zoom Meeting

Reza Kutjh. 2022, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Respon Seniman Partisipan Terhadap Ruang Pamer Yang Di Gunakan Jogja Art Weeks Special Project 2020*, Senin, 7 November 2022 pukul 14,49, via ZOOM Meeting

Nada Rizqi Putri, Markom Artotel, 2022, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Respon Penyedia Ruang Terhadap Ruang Pamer Yang Di Gunakan Jogja Art Weeks Special Project 2020*, Sabtu, 3 Desember 2022 pukul 17.00, Artotel Hotel Yogyakarta

Janar Dana, Owner Poison Dealer , 2022, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Respon Penyedia Ruang Terhadap Ruang Pamer Yang Di Gunakan Jogja Art Weeks Special Project 2020*, Sabtu, 3 Desember 2022 pukul 18.01, Via Telepon

Laili Anisah, Markom PORTA by The Ambarrukmo, 2022, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Respon Penyedia Ruang Terhadap Ruang Pamer Yang Di Gunakan Jogja Art Weeks Special Project 2020*, Selasa, 20 Desember 2022 pukul 15.20, Royal Ambarrukmo

Fathiyah Fairus (Assist-Markom) dan Ivan Andries (General Manager), GAIA Cosmo Hotel, 2022, *Wawancara Penelitian Tugas Akhir Mengenai Respon Penyedia Ruang Terhadap Ruang Pamer Yang Di Gunakan Jogja Art Weeks Special Project 2020*, Kamis, 22 Desember 2022 pukul 15.20, GAIA Cosmo Hotel